

**REGRESI LINIER BERGANDA DAN SPATIAL DURBIN  
MODEL UNTUK MENGIDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR  
YANG MEMPENGARUHI GIZI BURUK BALITA DI KOTA  
MEDAN**

Ade Maulina Panjaitan

NIM: 4131230001

**ABSTRAK**

Kasus gizi buruk di kota Medan terus mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2015, Kota Medan berada pada peringkat ke-2 kasus gizi buruk balita terbanyak di Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi gizi buruk balita dan menentukan model terbaik yang dapat menggambarkan gizi buruk balita di kota Medan. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan Ordinary Least Square (OLS) dan Spatial Durbin Model (SDM). Berdasarkan analisis Moran's I, diperoleh adanya dependensi spasial pada variabel angka gizi buruk balita di kota Medan serta beberapa faktor yang mempengaruhinya. Dengan demikian perlu dilakukan analisis spasial model SDM. Dari hasil penelitian, diperoleh model SDM menghasilkan R-square sebesar 0.703 dan AIC sebesar 117.2534. Variabel yang secara signifikan mempengaruhi gizi buruk balita di kota Medan dengan model SDM adalah banyaknya balita yang mendapat imunisasi lengkap ( $X_7$ ) dan banyaknya rumah tangga miskin ( $X_{10}$ ).

**Kata kunci:** gizi buruk, dependensi spasial, Spatial Durbin Model, Ordinary Least Square

